

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian serta analisis data hasil penelitian yang sudah dipaparkan dalam skripsi yang berjudul “Pola Interaksi Sosial Wanita Bercadar Di Lingkungan Pesantren Di Pagendingan Tasikmalaya” maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas wanita yang berada Tarekat Idrisiyyah memiliki ciri khas yang khusus dalam pemakaian hijabnya yaitu dengan cadar yang mereka pakai, pemakaian cadar tidak dijadikan halangan untuk melakukan interaksi, ajaran agama dalam aliran Tarekat Idrisiyyah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk tidak membedakan interaksi dengan makhluk sosial lainnya. Interaksi yang dilakukan wanita bercadar dengan masyarakat Pagendingan tidak membatasi interaksi, wanita bercadar hanya membatasi interaksi dengan lawan jenis yang bukan muhrim. Ciri khas dari interaksi yang dilakukan wanita bercadar yaitu, interaksi sosial wanita bercadar lebih banyak menggunakan simbol-simbol seperti melambaikan tangan, simbol salam, dan kepala menunduk. Faktor pendorong wanita bercadar melakukan interaksi sosial yaitu adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan dan spiritual. Serta interaksi yang dilakukan memberikan dampak terhadap lingkungan masyarakat.

5.1.2 Simpulan Khusus

- a. Interaksi sosial yang dilakukan wanita bercadar di lingkungan pesantren Tarekat Idrisiyyah dilakukan dengan kontak dan komunikasi. Kontak wanita bercadar dengan wanita tidak bercadar tidak ada perbedaan, mereka memberikan simbol-simbol seperti melakukan jabat tangan ketika bertemu, mencium tangan kepada orang yang sudah tua dan satu muhrim, memberikan senyuman, memberikan pelukan kepada orang yang mereka anggap kenal, dan melambaikan tangan. Kontak tersebut terlihat berbeda ketika mereka berinteraksi dengan lawan jenis yaitu hanya memberikan simbol salam, membungkuk dan menundukan kepala, dan memberikan senyuman.

Ira Hasawati Mahmudah Bachtiar, 2018

*POLA INTERAKSI SOSIAL WANITA BERCADAR DI LINGKUNGAN PESANTREN
TAREKAT IDRISIYYAH DI PAGENDINGAN TASIKMALAYA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Komunikasi yang dilakukan yaitu dengan komunikasi verbal seperti bercengkrama, bertukar pikiran *sharing* dan non-verbal seperti pesan tertulis di Line dan Whatsapp, tujuan tersebut yaitu untuk mempererat tali silaturahmi, pengenalan identitas, dan memperluas pemahaman agama. Namun mereka memiliki batasan dalam melakukan interaksi sosial yaitu batasan wanita bercadar dengan wanita tidak bercadar membatasi pembicaraan ketika sedang berada di luar pesantren dan hanya memberikan simbol-simbol ketika berinteraksi, hal ini disebabkan lingkungan pesantren sudah kompleks dan bercampur. Sedangkan batasan dengan lawan jenis yaitu wanita bercadar menghindari pembicaraan dan membatasi pembicaraan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Wanita bercadar tidak membedakan interaksi yang dilakukan dengan masyarakat, hanya saja terdapat perbedaan ketika wanita bercadar sedang berkomunikasi dengan lawan jenis yang bukan muhrim, perilaku komunikasi yang selektif terhadap isi, pesan dan informasi yang disampaikan menjadi cara yang dipilih oleh wanita bercadar, hal tersebut dikarenakan mereka lebih membatasi ruang lingkup dengan seorang laki-laki yang bukan muhrim.

- b. Faktor pendorong wanita bercadar dalam melakukan interaksi sosial di lingkungan Tarekat Idrisiyyah terdapat dorongan diantaranya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi yang tidak bisa terlepas dari wanita bercadar dan masyarakat, kebutuhan sosial untuk mengadu dan *sharing* mengenai permasalahan pribadi, dorongan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan karena ilmu-ilmu pendidikan tidak hanya dari pesantren bahkan banyak sekali ilmu-ilmu yang terdapat dari luar pesantren, dorongan untuk memenuhi kebutuhan spiritual, dan dorongan untuk memenuhi kebutuhan sesama aliran. Hal tersebut bertujuan agar terjalin komunikasi yang baik serta bisa saling bertukar informasi, dan memperluas wawasan.

Ira Hasawati Mahmudah Bachtiar, 2018

***POLA INTERAKSI SOSIAL WANITA BERCADAR DI LINGKUNGAN PESANTREN
TAREKAT IDRISIYYAH DI PAGENDINGAN TASIKMALAYA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Faktor pendorong wanita bercadar dalam melakukan interaksi sosial yaitu adanya dorongan dan kesadaran dalam dirinya karena mereka meyakini bahwa mereka tidak bisa hidup sendiri dan membutuhkan orang lain, faktor pendorong wanita bercadar melakukan interaksi dengan wanita yang tidak bercadar di luar pesantren Tarekat Idrisiyyah, wanita bercadar dengan *mudaris* (guru), wanita bercadar dengan lawan jenis, dan wanita bercadar dengan divisi peranan wanita, didasari dengan adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhan hidup diantaranya sosial, ekonomi, pendidikan, dan spritualnya.

- c. Dampak interaksi yang dilakukan oleh wanita bercadar dengan lingkungan masyarakatnya memberikan dampak terhadap kehidupan sosial seperti lebih bisa memahami satu sama lain, adanya kesolidaritasan, hubungan sosial yang baik, dan saling menghargai satu sama lain. Dampak ekonomi yaitu bisa mengembangkan potensi dan keterampilan antara masyarakat Pagendingan dengan santri Tarekat Idrisiyyah. Dampak pendidikan untuk bisa mengamalkan ilmu pengetahuan dan ilmu agama. Dampak spritualnya yaitu jalinan *ukhuwah islamiyah* lebih erat, masyarakat Pagendingan lebih agamis, serta menjadikan lingkungan masyarakat lebih aman, nyaman dan tentram. Dampak interaksi sosial yang dilakukan wanita bercadar terhadap dirinya sendiri yaitu menjadikan dirinya lebih bisa diakui oleh masyarakat luar, serta interaksi yang dilakukan merupakan dorongan dari dalam dirinya untuk memenuhi kebutuhan hidup, serta bisa memberikan dampak yang baik bagi masyarakat Pagendingan.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian mengenai pola interaksi sosial wanita bercadar di lingkungan pesantren Tarekat Idrisiyyah di Pagendingan Tasikmalaya ini memberi implikasi pada bidang pembelajaran sosiologi khususnya sosiologi dipersekolahan sebagai pemer kaya bahan ajar yang berhubungan dengan interaksi sosial, dan ditingkat pendidikan tinggi penelitian ini akan memberikan sumbangan pada materi perkuliahan

Ira Hasawati Mahmudah Bachtiar, 2018

POLA INTERAKSI SOSIAL WANITA BERCADAR DI LINGKUNGAN PESANTREN TAREKAT IDRISIYYAH DI PAGENDINGAN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

khususnya dalam mata kuliah pengantar sosiologi dan mata kuliah sosiologi agama yang berhubungan dengan aktivitas manusia dalam menjalankan syariat agamanya, dalam hal ini penerapan syariat Islam yang berpahamkan Tarekat Idrisiyyah dalam kehidupan sehari-hari, sosial dan kemasyarakatan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini, maka ada beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan oleh peneliti. Rekomendasi ini berkaitan dengan interaksi yang dilakukan wanita bercadar dengan masyarakat Pagendingan, rekomendasi ini peneliti sampaikan bagi wanita bercadar, masyarakat Pagendingan, dan pada peneliti selanjutnya. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1.3.1 Bagi Wanita Bercadar

- a. Tidak menutup diri untuk melakukan interaksi dengan masyarakat luar.
- b. Hendaknya komunikasi dengan masyarakat Pagendingan tetap berjalan dengan baik agar mereka bisa berbaur seperti halnya dengan wanita bercadar, sehingga cadar bukanlah penghalang untuk melakukan interaksi.
- c. Lebih bisa menerima kebiasaan lingkungan masyarakat sekitar dan ikut andil dalam kegiatan-kegiatan sosial dimasyarakat.

1.3.2 Bagi Masyarakat Pagendingan

- a. Diharapkan tidak mudah terprovokasi akan maraknya informasi yang menyalahgunakan cadar.
- b. Masyarakat Pagendingan diharapkan tidak merasa ada perbedaan.
- c. Komunikasi yang terjalin antara wanita bercadar dengan masyarakat diharapkan tetap terjaga dengan baik.
- d. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pesantren Tarekat Idrisiyyah diharapkan lebih meningkat setiap tahunnya.

5.3.3 Bagi peneliti Selanjutnya

Ira Hasawati Mahmudah Bachtiar, 2018

*POLA INTERAKSI SOSIAL WANITA BERCADAR DI LINGKUNGAN PESANTREN
TAREKAT IDRISIYYAH DI PAGENDINGAN TASIKMALAYA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini menjadi bahan referensi dan rujukan, baik itu dalam aspek-aspek kajian yang lain ataupun untuk menyempurnakan penelitian ini. Adapun fokus penelitian untuk peneliti selanjutnya yaitu:

- a. Lebih memperdalam mengenai perbedaan persepsi masyarakat terhadap wanita bercadar seiring propaganda media yang tidak memihak dan tanpa fakta.
- b. Lebih terfokus terhadap profil wanita bercadar.
- c. Lebih terfokus dalam kajian sosiologi agama yang berhubungan dengan tingkah laku manusia yang berlandaskan agama dalam melakukan aktivitas sosial.

Ira Hasawati Mahmudah Bachtiar, 2018

*POLA INTERAKSI SOSIAL WANITA BERCADAR DI LINGKUNGAN PESANTREN
TAREKAT IDRISIYAH DI PAGENDINGAN TASIKMALAYA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu